# ABSTRAK

**Muhammad Irawan.** 2019, *Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad Mubarak Pada Majelis Taklim Al-Barokah di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar* . Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing (I) Drs. H. Bayani Dahlan, M.Ag. (II) Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag, MHI

Kata Kunci: Komunikasi Dakwah, Majelis Taklim

Latar belakang penelitian ini adalah karena pentingnya komunikasi dakwah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah Islamiyah. Komunikasi dakwah adalah cara penyampaian seorang dai kepada mad'u-nya. Komunikasi dakwah juga merupakan bentuk seruan yang dilakukan oleh komunikator dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah agar pesan yang disampaikan kepada jamaah dapat amalkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berlokasi di Gambut Kabupaten Banjar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian adalah Ustadz Ahmad Mubarak, sedangkan objek penelitian adalah Komunikasi Dakwah Ustadz Ahmad di Gambut Kabupaten Banjar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah Ustadz Ahmad Mubarak menggunakan gaya komunikasi yang sederhana dengan alur yang teratur. Gaya komunikasi itulah yang membuat jamaah betah berjam-jam bahkan tanpa hidangan makanan. Komunikasi dakwahnya dengan dakwah *bi al-lisan* dengan metode ceramah dan *bi al-hal*. Metode ceramahnya menggunakan sistem membaca kitab, diselingi kisah-kisah Rasulullah, disertai humor atau candaan, sehingga jamaah tidak cepat merasakan bosan ataupun merasa mengantuk dalam mendengarkan ceramah yang ustadz Ahmad Mubarak sampaikan. Dalam dakwah *bi al-hal*, Ustadz Ahmad Mubarak sebelum memulai pengajian mengajak seluruh jamaahnya untuk memuji Nabi Muhammad SAW yaitu dengan bersholawat, karena dengan bersholawat semoga Allah SWT bisa mempertemukan atau melihat wujud Nabi Muhammad SAW. Selain itu, sholawat juga bisa menjadi obat paling ampuh dari semua kegelisahan ataupun sakit hati yang dirasa, karena fungsi sholawat bisa menenangkan hati yang lagi gundah gulana.